

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Anisa Putri Kusumaningrum, Gagih Pradini, Putri Maulida Fitria, Putri Aulia Ardani, D. R. K. K. (2023). Peran Ekowisata dalam Pemulihan Ekosistem Pesisir Kali Ciliwung. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9(20), 796–801.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Demolingo, R. H., & Remilenita, S. (2023). Strategi Penerapan Metaverse Tourism pada Pameran Ruang ImersifA di Museum Nasional Jakarta. ... *Manajemen Perhotelan Dan ...*, 6(2), 342–352.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/61115%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/download/61115/26624>
- Dewi, L., Wibisono, G., Ba, T., Adilla, R., & Bastian, D. A. (2022). *Post Covid-19 Tourist Attraction Management Strategy in Kampong Bisnis Tegal Waru*. 2(3), 499–505.
- Ekel, A. F. (2020). Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Agrowisata Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).
- ekonomi kreatif*. (2023).
<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/249/249>
- Gunagama, M. G., Naurah, Y. R., & Prabono, A. E. P. (2020). Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 5(2), 56–68.
<https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.76>
- Ida Syafriyani, & Sofiyah Qamariah. (2023). Strategi Pemulihan Pariwisata Pasca Pandemi Covid19 di Kabupaten Sumenep. *Aplikasi Administrasi: Media*

Analisa Masalah Administrasi, 26(1), 1–9.
<https://doi.org/10.30649/aamama.v26i1.154>

Ii, B. A. B. (2019). *Jurnal landasan teori pariwisata*. 2013, 9–39.

Mackenzie, J. S., & Smith, D. W. (2020). COVID-19—A Novel Zoonotic Disease: A Review of the Disease, the Virus, and Public Health Measures. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 32(4), 145–153.
<https://doi.org/10.1177/10110539520931326>

Noviyanti, U. D. E., & Elia, A. H. S. (2022). Strategi Membangkitkan Kembali Wisata Setigi Di Kabupaten Gresik Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 10(2), 265.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2022.v10.i02.p13>

Nugraha1, R. N., & Tarabunga Angelyca2. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Sejarah Jakarta Pasca Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. file:///C:/Users/CANTIKA-id/Downloads/4483-Article Text-11677-1-10-20230531.pdf

Pradini, G., Demolinggo, R. H., & Nugroho, A. M. (2021). JENIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN, JAKARTA SELATAN DALAM BENTUK PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT Types of Community Participation in The Betawi Cultural Village of Setu Babakan South Jakarta In The Form of Coommunity-Based Tourism. *Turn Journal*, 1(2), 38–58.

Rahmawati, S. N. (2022). Pelestarian perkampungan budaya betawi: dari Condet ke Srengseng Sawah. *Jurnal Artefak*, 9(2), 113-120.

Republik. (2021). *Kampung Betawi Condet dan Desa Wisata Kreatif*. News Republik. <https://news.republika.co.id/berita/r4c8r2330/kampung-betawi-condet-dan-desa-wisata-kreatif>

Rizki Nurul Nugraha, V. S. A. (2023). *Strategi Pengiklanan Dan Pelayanan Pariwisata Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. file:///C:/Users/CANTIKA-id/Downloads/5109-Article Text-12699-1-10-

- Setyawan, dodiet aditya. (2021). *Tahta Media Group v.penelitian*.
- Silalahi, N. H. B., & Sunarta, I. N. (2020). Potensi dan Kendala dalam Pengembangan Pantai Kelating sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Kelating Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2), 310. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i02.p20>
- Sukmadewi, N. P. R., Darma Putra, I. N., & Suardana, I. W. (2020). Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Suranadi Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 424. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i02.p12>
- Supian, R., & Hukom, A. (2023). Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengatasi Pengangguran di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 208–220. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupsim/article/view/1366>
- Tampubolon, F. G., Sowakil, J., Delen, K., & Jorgi, T. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pada Pasca Pandemi Covid-19 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 9(10), 250–259. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7984524>
- Tri Budi Astuti 1*, S. A. 2, & Junarti 3. (2019). *Pengembangan objek wisata syariah desa bubohu gorontalo: pendekatan swot dan anp*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=DjH7DZ0AAAAJ&citation_for_view=DjH7DZ0AAAAJ:UeHWp8X0CEIC
- Wardah, S., Julianti, R., Febrianto, R., Ibrahim, I. A., & Wiranda, W. (2023). Strategi UMKM Desa Sungai Luar untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.115>
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100083.

<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100083>

World health organization. (n.d.). *Penyakit virus corona (COVID-19)*.

https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

Oktaviyani, T. E. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Pengelolaan Wisata Telaga Sarangan Di Kabupaten Magetan (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

Juliana, J., & Sitorus, N. B. (2022). Kelengkapan Produk Wisata di Pulau Siladen Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 26-37.



Lampiran Matriks Analisis SWOT

Tabel 4. 3 Matriks Analisis SWOT

<p>INTERNAL</p>	<p>Kekuatan (<i>strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Keberagaman seni, kerajinan tangan, kuliner, dan turisme yang mencerminkan warisan budaya Betawi menjadi kekuatan utama dalam menarik perhatian wisatawan. Adanya partisipasi aktif masyarakat lokal melalui semangat gotong royong dan keterlibatan dalam ekonomi kreatif menciptakan kekuatan sosial dan dukungan. Wisata Agro Buah Condet menawarkan daya tarik alam, edukasi pertanian, dan aktivitas rekreasi, menciptakan potensi besar untuk wisata edukasi dan agrowisata. Adanya strategi pemulihan, pengembangan produk, dan program pelatihan untuk pengembangan keterampilan menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif. 	<p>Kelemahan (<i>weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan dana, yang dapat mempengaruhi pengembangan infrastruktur dan program pelatihan lebih lanjut. Kurangnya pengetahuan di kalangan masyarakat setempat untuk pengembangan lebih lanjut di bidang ekonomi kreatif. Ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas yang terbatas dapat membatasi pertumbuhan dan kenyamanan pengunjung.
<p>EKSTERNAL</p> <p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan agrowisata dengan penanaman bibit buah-buahan dapat menjadi diversifikasi pendapatan dan daya tarik baru bagi wisatawan. Sektor ekonomi kreatif dapat menjadi pendorong pemulihan ekonomi pasca pandemi, karena fleksibilitas dan kreativitas yang dimilikinya. Pengembangan infrastruktur dapat meningkatkan daya tarik dan efisiensi operasional Kampung Wisata Condet. Meningkatkan dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk dan kegiatan dapat 	<p>SO</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan promosi melalui media sosial untuk mengeksplorasi peluang pasar lokal dan pariwisata. Mengembangkan program agrowisata dengan melibatkan masyarakat dalam penanaman bibit buah-buahan. Implementasikan pelatihan digital bagi pelaku ekonomi kreatif lokal agar dapat memanfaatkan platform dengan lebih efektif, meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar global. 	<p>WO</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal atau pemerintah untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan program pelatihan. Mengadakan penyuluhan secara intensif sebagai upaya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat mengenai ekonomi kreatif.

<p>membuka peluang baru di pasar lokal dan pariwisata.</p> <p>5. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas dapat membuka peluang dukungan finansial dan pertukaran pengetahuan.</p>		
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan permintaan dan pembatasan sosial pasca-pandemi yang menjadi ancaman serius terhadap penjualan produk kreatif. 2. Terjadinya fluktuasi dalam industri pariwisata, kampung dapat mengalami penurunan pendapatan. 3. Persaingan dengan destinasi wisata lain atau cagar budaya lain yang ada di Jakarta 4. Perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi dapat memengaruhi operasional dan pengembangan di Kampung Wisata Condet. 	<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keberagaman produk dan pengalaman untuk menanggulangi fluktuasi dalam industri pariwisata. 2. Merancang strategi pemasaran yang responsif terhadap perubahan permintaan pasca-pandemi, seperti memanfaatkan pemasaran digital, mengidentifikasi segmen pasar. 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan sumber daya dan dana alternatif untuk mengatasi keterbatasan dana selama fluktuasi industri pariwisata. 2. Berfokus pada diversifikasi ekonomi lokal untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pariwisata. 3. Identifikasi segmen pasar khusus dan kembangkan paket wisata kreatif yang menonjolkan keunikan Kampung Wisata Condet, menarik wisatawan yang mencari pengalaman yang berbeda.

Sumber: Data diolah penulis, 2024



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Bersama Narasumber



Penulis Bersama Narasumber 1 : Pak Joko



Penulis Bersama Narasumber 2 : Bapak Abdul



Penulis Bersama Narasumber 3 : Bapak Omad

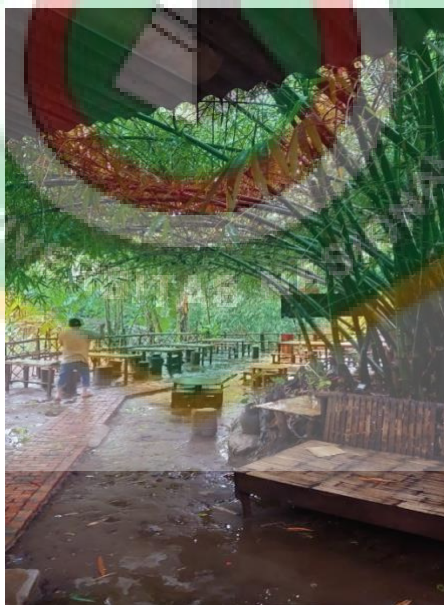


Penulis Bersama Narasumber 3 : Bapak Cecep

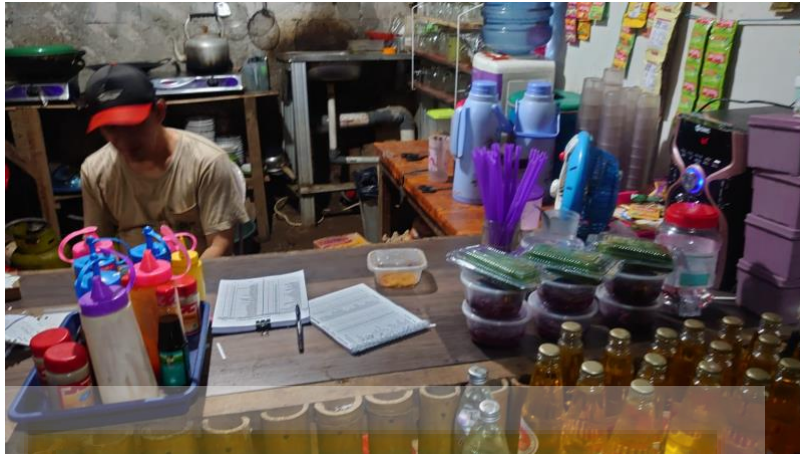
UNIVERSITAS NASIONAL



Dokumentasi Penulis



Dokumentasi Tempat Makan



Produk UMKM



Produk UMKM



Wisata Agro Buah Condet



Bir Pletok Produksi Condet



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL**

Program Studi : S1 - Manajemen, S1 - Akuntansi, S1 - Pariwisata dan S1 - Bisnis Digital

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting)
Fax. 7802718, 7802719 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : febunas49@gmail.com

Nomor : 836/R/D-FEB/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Riset**

Kepada : Yang terhormat :
PENGELOLA DESTINASI CONDET
Jl. Raya Condet No. 7 RT. 7 RW. 4
Balekambang, Kec. Kramat Jati
Jakarta Timur

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa Semester Akhir, maka kami mohon izin pada Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan agar memberikan akses untuk informasi data yang diperlukan mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : **Jhon Irvan F. Hutahaean**
Nomor Pokok : 203404516048
Program Studi : Pariwisata
Konsentrasi : Perencanaan dan Pengembangan Destinasi
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Strategi Pemulihan Ekonomi Kreatif Jadi Solusi Pasca Covid-19 Di Kampung Betawi Condet Jakarta Timur
Alamat : Kampung Lima RT. 15 RW. 6 No. 17
Telepon : 0857 7326 6132

Perlu kami jelaskan, bahwa data dan informasi yang diperoleh akan dipergunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak untuk dipublikasikan.

Atas diterimanya permohonan ini serta kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Jakarta, 01 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Prof. Kumba Digdowiseiso, SE., M.App. Ec., Ph.D.
N.I.P. : 0102150848

Tembusan Yth. :
1. Wakil Dekan FEB;
2. Ka. Prodi FEB;
3. Arsip.

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF
PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR**

Jhon Irvan F.Hutahaean

Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional, Jakarta

Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Narasumber

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber: Bapak Cecep

Jabatan: Pengelola

Tanggal Wawancara: 16 januari 2024

Pertanyaan kepada pengelola	Jawaban
1. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet mengajak masyarakat lokal?	Kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet memberdayakan masyarakat lokal dengan melalui pelatihan keterampilan seperti masyarakat lokal diajarkan keterampilan baru yang berkaitan dengan industri kreatif seperti kerajinan tangan, seni lukis, seni ukir. membuka peluang usaha yang berkaitan dengan seni, kerajinan, kuliner, dan pariwisata. meningkatkan pendapatan yaitu dengan menjual produk-produk kreatif mereka kepada wisatawan yang berkunjung. mengembangkan komunitas memperkuat hubungan antarwarga, dan membentuk komunitas yang saling mendukung dalam pengembangan potensi ekonomi mereka.
2. Apa saja jenis produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet?	Produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet yaitu kuliner seperti kue basah tradisional, makanan ringan, dan hidangan tradisional Betawi seperti kerak telur dan soto Betawi. Ada juga kerajinan tangan yaitu miniatur ondel-ondel.
3. Bagaimana proses pengembangan dan promosi	Untuk proses pengembangannya yaitu menggunakan promosi Proses

<p>produk-produk kreatif yang berasal dari Kampung Betawi Condet?</p>	<p>pengembangan dan promosi produk-produk kreatif dari Kampung Betawi Condet meliputi identifikasi potensi, pelatihan keterampilan, desain produk, pemasaran lokal dan online dan penggunaan media sosial. Ini merupakan upaya kolaboratif untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri kreatif lokal.</p>
<p>4. Apa langkah yang diambil untuk memastikan inklusi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?</p>	<p>Menyediakan pelatihan untuk membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam bidang ekonomi kreatif seperti kerajinan tangan tradisional, seni pertunjukan, atau teknologi kreatif. Mendukung dan mempromosikan produk dan karya seni yang mencerminkan budaya lokal Kampung Betawi Condet, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan keunikan dan kekayaan budaya mereka untuk mengembangkan bisnis dan menciptakan lapangan kerja.</p>
<p>5. Bagaimana kondisi industri kreatif di Kampung Condet setelah pandemi COVID-19, dan apa tantangan utama yang dihadapi?</p>	<p>Mulai dilakukannya pengembangan guna untuk memulihkan ekonomi kreatif, Untuk tantangan utama yang di hadapi setelah pandemi yaitu keterbatasan dana.</p>
<p>6. Apakah terdapat strategi, yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19?</p>	<p>Untuk strategi yang diterapkan yaitu berupa pembangunan infrastruktur terjadinya keberlanjutan ekonomi kreatif, selain itu juga diadakan penyuluhan kepada pelaku bisnis.</p>
<p>7. Mengapa pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap sebagai strategi inklusif untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat?</p>	<p>Karena dengan adanya ekonomi kreatif dapat memperluas lapangan pekerjaan dan tentunya itu dapat mendapatkan pendapatan perekonomian bagi masyarakat pelaku bisnis.</p>
<p>8. Mengapa sektor ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali</p>	<p>Iya karena inovasi dan daya tarik dari Industri kreatif sering menjadi pusat inovasi dan daya tarik bagi masyarakat lokal maupun luar.</p>

aktivitas ekonomi pasca pandemi?	
9. Bagaimana keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Terdapat adanya keikutsertaan komunitas seperti kuliner tradisional, cagar kebudayaan dalam menjalani gotong royong bersama warga lokal dalam pemulihan ekonomi kreatif
10. Bagaimana partisipasi dan dukungan dari masyarakat lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Yaitu membuat komunitas seperti produksi makanan khas betawi, komunitas kerajinan tangan, komunitas



**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF
PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR**

Jhon Irvan F.Hutahaean

Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional, Jakarta

Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Narasumber

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber: Bapak Omad

Jabatan: Pelaku bisnis

Tanggal Wawancara: 16 Januari 2024

Pertanyaan kepada pengelola	Jawaban
1. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet mengajak masyarakat lokal?	Yaitu dengan mengajak masyarakat ikut serta dalam penanaman bibit buah-buahan yang dimana nantinya itu bisa menjadi sebuah pendapatan atau pemasukan jika hasilnya di jual kepada wisatawan atau pengunjung.
2. Apa saja jenis produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet?	Sejauh ini keberhasilan di bidang agrowisata sudah terlihat, yaitu dengan berhasilnya panen buah-buahan seperti buah salak dan buah duku.
3. Bagaimana proses pengembangan dan promosi produk-produk kreatif yang berasal dari Kampung Betawi Condet?	Dengan cara mempromosikannya di berbagai sosial media seperti instagram yang tujuannya yaitu untuk memperkenalkan hasil dari agrowisata tersebut
4. Apa langkah yang diambil untuk memastikan inklusi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Langkahnya yaitu dengan melakukan pelatihan kepada komunitas-komunitas pelaku bisnis dan masyarakat yang terlibat
5. Bagaimana kondisi industri kreatif di Kampung Condet setelah pandemi COVID-19, dan apa tantangan utama yang dihadapi?	Setelah pandemi pihak-pihak pengelola dan komunitas bekerja sama dalam upaya meningkatkan strategi pemulihan ekonomi kreatif di agrowisata, untuk tantangan utamanya yaitu masih kurangnya pengetahuan untuk pengembangannya.
6. Apakah terdapat strategi yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan	Yaitu dengan melakukan perawatan dengan baik terhadap tanaman buah-buahan, semakin baik perawatannya

ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19?	maka akan makin baik pula hasih dari buah-buahan nya.
7. Mengapa pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap sebagai strategi inklusif untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat?	Kerena dengan adanya pemulihan ini akan menambah pendapatan bagi pihak pelaku bisnis dan pihak pengelola, tentu ini juga akan memperluas lapangan pekerjaan.
8. Mengapa sektor ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi?	Karena ekonomi kreatif di Wisata Condet menjadi daya tarik yang paling utama untuk wisatawan seperti kuliner nya, hasil buah-buahan dari agrowisata, kerajinan tangan khas masyarakat Condet.
9. Bagaimana keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Untuk komunitas lokal nya ikut serta dalam penanaman pembibitan buah-buahan di Agrowisata.
10. Bagaimana partisipasi dan dukungan dari masyarakat lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Masyarakat lokal ikut serta dalam pemulihan ekonomi kreatif bisa di lihat dari pembentukan komunitas, dan ikut dalam melakukan kegiatan bisnis.



**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF
PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR**

Jhon Irvan F.Hutahaean

Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional, Jakarta

Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Narasumber

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber: Bapak Abdul

Jabatan: Komunitas Lokal

Tanggal Wawancara: 16 januari 2024

Pertanyaan kepada pengelola	Jawaban
1. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet mengajak masyarakat lokal?	Adapun cara yang kami lakukan yaitu dengan mempromosikan warisan budaya Betawi melalui seni, kerajinan tangan, kuliner, dan turisme sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan juga melestarikan identitas kebudayaan Betawi.
2. Apa saja jenis produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet?	Adanya kerajinan tangan, jenis kuliner khas Betawi, buah-buahan.
3. Bagaimana proses pengembangan dan promosi produk-produk kreatif yang berasal dari Kampung Betawi Condet?	Kami melakukannya dengan cara mengidentifikasi potensi kreatif dan mengembangkan produk-produk unik berdasarkan warisan budaya Betawi.
4. apakah ada program atau workshop yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan dalam industri kreatif di Kampung Betawi Condet?	Ya, di Kampung Betawi Condet dan area sekitarnya, seringkali diselenggarakan program-program dan workshop untuk mengembangkan keterampilan dalam industri kreatif. Biasanya, program-program tersebut mencakup pelatihan dalam berbagai bidang seperti seni lukis, kerajinan tangan tradisional Betawi, seni pertunjukan tradisional, kuliner khas Betawi, serta manajemen bisnis kecil dan pemasaran.
5. Bagaimana kondisi industri kreatif di Kampung Condet setelah pandemi COVID-19,	Setelah pandemi kami mengalami Penurunan permintaan karena penutupan bisnis dan pembatasan

dan apa tantangan utama yang dihadapi?	<p>sosial dapat berdampak negatif pada penjualan produk-produk kreatif. Namun, dengan adaptasi dan inovasi, seperti meningkatkan kehadiran online, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta mencari peluang baru dalam pasar lokal dan pariwisata yang sedang pulih, industri kreatif di Kampung Condet dapat bertahan dan bahkan berkembang kembali.</p>
6. apakah terdapat strategi yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19?	<p>Adapun strategi khusus Yang kami terapkan mulai dari Pengembangan infrastruktur dan fasilitas, menguatkan jaringan kemitraan, pendidikan pelatihan, promosi, Dan kualitas produk serta pelayanan.</p>
7. Mengapa pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap sebagai strategi inklusif untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat?	<p>Ya, karena dengan dianggapnya strategi inklusif itu melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengembangan pariwisata lokal sehingga memberikan kesempatan bagi para pelaku ekonomi lokal untuk berpartisipasi, menciptakan lapangan kerja baru, serta mempromosikan warisan budaya dan seni tradisional yang menjadi identitas masyarakat setempat.</p>
8. Mengapa sektor ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi?	<p>Ya, kami dengan Cara menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi itu memiliki potensi untuk menghasilkan berbagai produk dan layanan yang unik, menarik wisatawan, serta meningkatkan daya tarik destinasi wisata lokal. Selain itu juga sektor tersebut dapat pulih lebih cepat karena kreativitas dan fleksibilitasnya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan situasi, seperti memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan distribusi produk.</p>
9. Bagaimana keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	<p>Dengan adanya keterlibatan komunitas lokal dalam mempromosikan Dan memasarkan produk kampung betawi condet ini upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet dapat menjadi lebih berkelanjutan dan</p>

	berdampak positif bagi seluruh masyarakat setempat.
10. Bagaimana partisipasi dan dukungan dari masyarakat lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	<p>Peranan budaya betawi sangat signifikan untuk pengembangan kegiatan ekonomi kreatif seperti kerajinan tangan, tekstil, seni pertunjukan, dan kuliner khas Betawi. festival musik, pertunjukan seni tradisional Betawi, dan pameran budaya</p> <p>Dengan memanfaatkan warisan budaya Betawi secara kreatif, Kampung Betawi Condet dapat membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan sambil melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya betawi condet.</p>



**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF
PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR**

Jhon Irvan F.Hutahaean

Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional, Jakarta

Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Narasumber

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber: Bapak Joko

Jabatan: Anggota Pokdarwis

Tanggal Wawancara: 16 januari 2024

Pertanyaan kepada pengelola	Jawaban
1. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet mengajak masyarakat lokal?	Jadi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di ajak untuk melakukan kegiatan bisnis seperti memproduksi kerajinan tangan, membuat olahan makanan yang dimna nantinya ini akan di jual kepada para pengunjung.
2. Apa saja jenis produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet?	Di Kampung Betawi Condet ini para komunitas lokal bikin dodol khas Betawi yang enak, bir pletok yang segar, dan ada juga buah-buahan hasil dari Agrowisata.
3. Bagaimana proses pengembangan dan promosi produk-produk kreatif yang berasal dari Kampung Betawi Condet?	Cara bikin produk kreatifnya dimulai dari cari tau keahlian dan bahan-bahan lokal yang ada di komunitas. Lalu, mereka bareng-bareng kerja sama dengan pengusaha lokal ngebikin ide-ide itu jadi produk yang bagus dan bisa laku dijual. Kalau untuk promosi produk kreatifnya bisa dilakukan lewat berbagai macam cara, kayak pameran seni, festival budaya, atau media sosial. Asal mereka fokus sama kualitas produk dan promosi yang kreatif, produk-produk dari Kampung Betawi Condet ini jadi bisa bikin minat orang lokal maupun dari luar kota yang tertarik.
4. apakah ada program atau workshop yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan	Ya, kemungkinan besar ada program atau workshop yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan dalam industri kreatif di Kampung

dalam industri kreatif di Kampung Betawi Condet?	Betawi Condet. Biasanya, program semacam itu dapat diselenggarakan oleh organisasi non-pemerintah, atau komunitas masyarakat yang peduli terhadap pengembangan ekonomi lokal dan industri kreatif.
5. Bagaimana kondisi industri kreatif di Kampung Condet setelah pandemi COVID-19, dan apa tantangan utama yang dihadapi?	Setelah pandemi COVID-19, kondisi industri kreatif di Kampung Condet ini mungkin mengalami tantangan yang signifikan. Salah satunya itu terdapat penurunan permintaan dan penjualan produk kreatif karena adanya pembatasan sosial dan penurunan daya beli masyarakat. Untuk Tantangan utamanya yang dihadapi itu sulit buat akses ke pasar, serta masalah dalam memperoleh bahan baku dan untuk sementara keterampilan tenaga kerja juga jadi masalah.
6. Apakah terdapat strategi yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19?	Iya, ada beberapa strategi khusus yang dapat diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19 ini, yaitu salah satu nya membangun kerjasama antar komunitas, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung ekonomi kreatif buat saling bantu dan kuatkan ekonomi kreatif lokal.
7. Mengapa pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap sebagai strategi inklusif untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat?	Pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap inklusif karena semua orang bisa ikut berpartisipasi di bagian dalam industri kreatif, dan juga yang bisa bantu meningkatkan ekonomi mereka di kampung itu sendiri.
8. Mengapa sektor ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi?	Industri kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi karena bisa membuka lapangan kerja baru, meningkatkan daya tarik wisata, serta memberikan bantuan untuk pertumbuhan ekonomi lokal.
9. Bagaimana keterlibatan komunitas lokal dalam upaya	Komunitas lokal di Kampung Betawi Condet turut berperan dalam

<p>pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?</p>	<p>pemulihan ekonomi kreatif dengan ikut produksi beragam produk kreatif seperti makanan khas Betawi. Mereka juga menggelar acara seni dan festival budaya buat promosi produk lokal, serta bikin koperasi untuk bantu jualan produk-produk lokal. Dengan komunitas lokal ini berperan penting sekali dalam mempercepat pemulihan ekonomi kreatif.</p>
<p>10. Bagaimana partisipasi dan dukungan dari masyarakat lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?</p>	<p>Budaya Betawi punya peran penting banget di ekonomi kreatif Kampung Betawi Condet. Ciri khas budayanya yang kaya jadi sumber inspirasi utama buat produk kreatif kayak makanan khas Betawi dan seni pertunjukan tradisional. Budaya Betawi juga jadi daya tarik utama di acara seni, festival, dan pameran yang sering diadakan di kampung itu. Dengan promosi dan perayaan budayanya, pengusaha lokal bisa lebih luas pasarnya dan jualan produk kreatifnya lebih banyak.</p>



**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF
PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR**

Jhon Irvan F.Hutahaean

Program Studi Pariwisata, Universitas Nasional, Jakarta

Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Narasumber

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber: Joko

Jabatan: Pengelola

Tanggal Wawancara: 16 januari 2024

Pertanyaan kepada pengelola	jawaban
1. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet mengajak masyarakat lokal?	Masyarakat diajak ikut serta sebagai pelaku bisnis contoh nya membuat olahan kuliner khas Betawi, Untuk di agrowisata nya masyarakat ikut serta dalam penanaman buah-buahan yang dimana hasil tersebut akan di jual kepada para pengunjung.
2. Apa saja jenis produk kreatif yang dihasilkan oleh komunitas di Kampung Betawi Condet?	Untuk produk nya ada bir pletok, emping, Untuk agrowisata nya sendiri ada s
3. Bagaimana proses pengembangan dan promosi produk-produk kreatif yang berasal dari Kampung Betawi Condet?	Proses pengembangannya yaitu mengajak masyarakat terlibat sebagai pelaku bisnis, dan mempromosikan hasil kerajinan tangan, hasil dari olahan makanan di media sosial seperti instgram.
4. apakah ada program atau workshop yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan dalam industri kreatif di Kampung Betawi Condet?	Untuk program workshop sendiri kami mungkin akan menyelenggarakan agar semua pelaku bisnis disini dapat mengembangkan bakat dan keterampilan mereka agar ekonomi juga dapat meningkat
5. Bagaimana kondisi industri kreatif di Kampung Condet setelah pandemi COVID-19, dan apa tantangan utama yang dihadapi?	Setelah pandemi kondisi di Kampung Condet sangat menurun terutama perekonomian kami disini, tetapi kami semua disini sangat ingin meningkatkan kembali industri kreatif yang ada di kampung wisata ini

	karena masyarakat ada yang bergantung pada industry ini.
6. Apakah terdapat strategi yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Kampung Condet dalam jangka panjang pasca COVID-19?	Ya, yaitu diadakan nya pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat lokal agar mereka dapat meningkatkan kualitas produk kreatif mereka.
7. Mengapa pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap sebagai strategi inklusif untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat?	Karna di Kampung Betawi Condet ini banyak potensi yang bisa di kembangkan mulai dari Agrowisata, wisata kuliner, kerajinan tangan.
8. Mengapa sektor ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet dianggap kunci dalam menghidupkan kembali aktivitas ekonomi pasca pandemi?	Karena dengan adanya aktifitas kegiatan ekonomi kreatif maka akan semakin banyak peluang kerja dan akan menambah pendapatan bagi pelaku-pelaku bisnis.
9. Bagaimana keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Komunitas yang ada di kampung Betawi Condet ikut serta sebagai pelaku bisnis dan ikut serta mendukung pengembangan kampung wisata Condet.
10. Bagaimana partisipasi dan dukungan dari masyarakat lokal dalam upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet?	Partisipasi dan dukungan yang di berikan masyarakat nya yaitu terbentuk nya komunitas yang dimana komunitas ini melakukan kegiatan bisnis seperti membuat kuliner khas Betawi.

PAPER NAME

Jhon Irvan F Hutahaeen Tugas Ahir.pdf

AUTHOR

Jhon Irvan F Hutahaeen T.A

WORD COUNT

13169 Words

CHARACTER COUNT

98154 Characters

PAGE COUNT

89 Pages

FILE SIZE

4.7MB

SUBMISSION DATE

Feb 17, 2024 3:47 PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 17, 2024 3:48 PM GMT+7**● 12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 10% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

